



RENSTRA

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Raden Fatah Palembang

2020-2024

fushpi_uin@radenfatah.ac.id

[fushpiuinrf](https://www.instagram.com/fushpiuinrf)

[Fakultas Ushuluddin](https://www.facebook.com/FakultasUshuluddin)

[Fakultas Ushuluddin](https://www.youtube.com/channel/UCFakultasUshuluddin)

ushpi.radenfatah.ac.id



Cetakan 2022



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
NOMOR TAHUN 2021
TENTANG
PENGESAHAN RENSTRA TAHUN 2020 – 2024 FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

- MEMBACA** : Surat Keputusan Rektor Nomor 1637 Tahun 2020 Tentang Penetapan Rencana Strategi (RENSTRA) Tahun 2020 – 2024 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- MENIMBANG** : Bahwa dalam rangka mendapatkan hasil RENSTRA yang akuntabel, maka perlu pedoman yang dituangkan dalam Keputusan Dekan mengenai Pedoman RENSTRA Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
- MENGINGAT** : 1. Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : RENSTRA TAHUN 2020 – 2024 FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG.
- Pertama : RENSTRA ini adalah Naskah Akademik yang memuat Kebijakan-kebijakan dalam penetapan Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, sehingga menghasilkan Rencana yang Baik, Terukur, Terarah dan Akuntabel
- Kedua : Dokumen RENSTRA yang termuat dalam keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur yang harus dipedomani dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan penetapan RENSTRA 2020 – 2024 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sejak tanggal ditetapkan dan di tandatangani pada Kegiatan Rapat Kerja Fakultas Tahun 2021
- Ketiga : Jika terdapat perubahan dalam penetapan RENSTRA 2020 – 2024 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, maka akan dilakukan Revisi Pertama sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : ANYER BANTEN
PADA TANGGAL : 30 MARET 2021

DEKAN,



RISAN RUSLI

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Prodi dilingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



1.1. Kondisi Umum

Berdirinya Fakultas Ushuluddin 1 Juni 1967 yang selanjutnya di-Negerikan melalui Keputusan Menteri Agama RI No. 108 Tahun 1968 dengan Rintisan Program Doctoral Perbandingan Agama. Sejalan dengan perkembangannya, pada Tahun 1976 Membuka Jurusan Dakwah. Sedangkan pada Tahun 1990 Fakultas Ushuluddin menambah Jurusan Tafsir Hadits dan pada Tahun 1996 membuka Jurusan Aqidah Filsafat, Sehingga pada Tahun tersebut Fakultas Ushuluddin memiliki 4 Jurusan ; Perbandingan Agama, Tafsir Hadits, Aqidah Filsafat dan Dakwah. Yang selanjutnya Jurusan Dakwah mulai diwacanakan menjadi Fakultas Dakwah. Namun seiring tuntutan stakeholder, dimana IAIN bertransformasi ke UIN pada Tahun 2015. Maka sejak itu Fakultas Ushuluddin berubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Dengan diikuti perubahan Program Studi seperti; Studi Agama-Agama, Aqidah dan Filsafat Islam, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Hadis, Tasawwuf & Psikoterapi Islam serta Ilmu al-Qur'an dan Tafsir S2.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tahun 2015-2019 melakukan penguatan akademik dan kelembagaan. Sasaran strategis Fakultas adalah menguatnya berbagai aspek akademik dan kelembagaan Fakultas sesuai dengan kebutuhan transformasi meliputi: reformulasi visi-misi-tujuan, penambahan program studi baru, restrukturisasi program studi S2, implementasi kurikulum KKNI, membangun sarana-prasarana, menambah jumlah dosen dan karyawan, peningkatan kualifikasi dosen, akreditasi program studi, peningkatan jumlah dan mutu penelitian/publikasi ilmiah, pembinaan mahasiswa, dan lain sebagainya. Pada tahapan ini transformasi Fakultas telah mengalami beberapa pengembangan dan kemajuan khususnya pada sasaran strategis yang telah dicapai, diantaranya :

1.1.1 Peningkatan jumlah pendaftar, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan UIN Raden Fatah Palembang

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai Unsur Kelembagaan Perguruan Tinggi Islam sadar akan fungsi dan tanggung jawabnya untuk menghasilkan akademisi yang berjiwa agamis sebagai pemandu dan pencerah masyarakat dalam kehidupan menurut Islam. Paradigma baru sistem pendidikan Nasional mengarah padaantisipasi terhadap perkembangan dimasa depan termasuk didalamnya hal-hal yang berkaitan dengan otonomi pendidikan.

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa generasi kita para lulusan pendidikan SMA, MAN, Pesantren dan Sederajat merupakan calon mahasiswa sangat dipusingkan dengan berbagai Universitas yang menjamur. Persaingan antar Univeristas Negeri dan Swasta sekarang ini terasa semakin sengit dan berat, sehingga tidak dapat dipungkiri semakin banyak tantangannya.

Selain itu Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memiliki Program Studi Magister Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (IQT S2) yang belum terlalu banyak dikenal dan diminati oleh lulusan Sarjana S1 baik Umum maupun Agama. Promosi dan sosialisasi serta rekrutmen calon mahasiswa baru merupakan sebuah harapan bagi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dalam rangka menghadapi problematika ataupun tantangan tersebut, terlebih bukan hanya sekedar presentasi dan informasi. Namun lebih dari itu, penyebaran informasi dan presentasi mempunyai kekuatan yang cukup besar untuk mengenalkan dan mensosialisasikan Fakultas, Program Studi, Fasilitas dan Keunggulan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di Provinsi Sumatera Selatan.

Dari pelaksanaan Publikasi dan Sosialisasi ternyata animo masyarakat untuk masuk ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sudah cukup tinggi, hal ini



terlihat dari peningkatan jumlah pendaftar dari tahun ke tahun. Dengan begitu sistem seleksi yang semakin ketat dengan persentase penerimaan mahasiswa baru yang semakin kompetitif. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) UIN Raden Fatah melalui 5 (lima) jalur, yaitu: SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan USM. Semua proses seleksi melalui mekanisme CBT (*Computer Based Tests*). Pada tahun 2019, jumlah pendaftar SPMB UIN Raden Fatah Palembang sebanyak 57.397 orang dan yang diterima sebanyak 4.575 orang, sehingga persentase penerimaan mahasiswa baru tahun 2019 adalah sekitar sebesar 8 persen.

Dengan sistem penerimaan yang lebih selektif memungkinkan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dapat menerima input mahasiswa yang lebih berkualitas. Hal ini terlihat dari prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa baik pada level nasional maupun internasional.

Tabel 1.1. Prestasi Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	Prestasi	Peringkat	Ket
1	MATHIAS RAIHAN NARAYAN HUTAURUK/1820304035	Juara 1	Nasional	Atlit Catur
2	DINDA ARSITA/ 1653600005	Juara 1	Nasional	Atlit Anggar
3	USWATUN HASANAH/1910304008	Juara 1	Nasional	Tahfiz
4	Seraga Santri/1720304056	Juara 1	Nasional	Murottal
5	Abdullah Musthapa/1730304060	Juara 1	Nasional	Hocky ITB
6	Riza Agustina/ 17203042053	Juara 1	Nasional	Lomba Cipta Puisi

Sumber :

Sejalan dengan adanya peningkatan jumlah mahasiswa, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Sasaran yang ingin dicapai bukan sekedar kuantitas lulusan yang dihasilkan, akan tetapi juga kualitas lulusan yang ditunjukkan dari capaian IPK kelulusan.

Tabel. 1.2. Jumlah Lulusan S1, S2 tahun

JENJANG	JUMLAH WISUDAWAN	LULUS TEPAT WAKTU	PRESENTASE (%)
S1	110	110	100
S2	19	19	100

Sumber : Data Simak UIN Raden Fatah.

Rerata Nilai IPK : 3.45

S1. : 3,34

S2. : 3,60

Gambar 1.1 Grafik Rerata nilai IPK kelulusan mahasiswa S1 , S2, tahun

1.1.2 Peningkatan jumlah program studi, lembaga dan unit dalam memperoleh akreditasi/sertifikasi.

Dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan dunia kerja dan dunia industri serta kebutuhan masyarakat, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam secara bertahap mengembangkan berbagai program studi, terutama program studi umum yang agamis. Pada tahun 2019, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memiliki 6 (enam) program studi yang terdiri dari strata satu (S1) sebanyak 5 program studi, strata dua (S2) sebanyak 1 program studi

Tabel 1.3 Data Program Studi

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
Akreditasi A			
1.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S1	A
2.	Ilmu Hadis	S1	A
Akreditasi B			
3.	Aqidah dan Filsafat Islam	S1	B
4.	Studi Agama-Agama	S1	B
5.	Tasawuf dan Psikoterapi	S1	Baik
6.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S2	B

Sumber : Badan Akreditasi Negeri Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Sejalan dengan penambahan jumlah program studi, juga dilakukan upaya peningkatan kualitas program studi melalui akreditasi. Dari semua program studi yang ada saat ini, 2 program studi (20%) terakreditasi A, 4 program studi (80%) terakreditasi B.



1.1.3 Perwujudan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan ciri khas distingsi Peradaban Islam Melayu dan integrasi ilmu holistik.

Pada aspek penyusunan dan implementasi kurikulum, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam telah: 1) mengembangkan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan para pemangku kepentingan yang komprehensif dan perubahan di masa depan, 2) memiliki pedoman pengembangan kurikulum, dan 3) menyediakan pedoman pelaksanaan kurikulum mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

Pada aspek pembelajaran, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam telah: 1) menerapkan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman, 2) menetapkan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran, 3) mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran. Selain itu, integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran juga telah sangat baik dengan indikator: 1) memiliki kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran, 2) Pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran dan 3) SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran. Untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang berkualitas tentu saja sangat tergantung pada



kinerja dosen. Saat ini, sebagian besar Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam telah memiliki kinerja yang baik, diantaranya: mempresentasikan papernya pada level nasional dan internasional.

Tabel 1.4 Data Dosen yang Mempresentasikan Papernya pada Level Nasional dan Internasional Tahun 2020

No	Nama Dosen	Keterangan
1	Prof. Dr. Ris'an Rusli, M. Ag.	Bersama UPSI Malaysia
2	Prof. Dr. Muhajirin, M. Ag.	Bersama UPSI Malaysia
3	Dr. H. Pathur Rahman, M. Ag.	Bersama UPSI Malaysia
4	Dr. Hj. Anisatul Mardiah, S. Ag, Ph. D.	Bersama UPSI Malaysia
5	Dr. Alfi Julizun Azwar, M. Ag.	Bersama UPSI Malaysia
6	Dr. Lukmanul Hakim, M. Ag.	Bersama UPSI Malaysia
7	Dr. Kusnadi, MA.	Bersama UPSI Malaysia
9.	Dr. Apriyanti, M. Ag.	Bersama UPSI Malaysia
10.	Dr. Syefreyeni, M. Ag.	Bersama UPSI Malaysia
11.	Dr. Nauval, MA.	Bersama UPSI Malaysia
12.	Dr. Hj. Uswatun Hasanah, M. Ag.	Bersama UPSI Malaysia
13.	Dr. Idrus Alkaf, M.A.	Bersama UPSI Malaysia
14.	Dr. Wijaya, M. Si.	Bersama UPSI Malaysia
15.	Dr. Jummaiana, M. Pd. I.	Bersama UPSI Malaysia
16	Dr. Halimatussa'diyah, M. Ag.	Bersama UPSI Malaysia
17	H. John Supriyanto, MA	Bersama UPSI Malaysia
18	Almunadi, MA.	Bersama UPSI Malaysia
19	Jamhari, M. Fil. I.	Bersama UPSI Malaysia
20	H. Ahmad Sholeh Sakni, MA.	Bersama UPSI Malaysia



21	Adriansyah NZ, MA.	Bersama UPSI Malaysia
22	Rahmat Hidayat, M. Fil.	Bersama UPSI Malaysia
23	Dedy Ilyas, M. Us.	Bersama UPSI Malaysia

Tabel 1.5 Prestasi Dosen yang memiliki Rekognisi Kinerja yang baik

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi
1	Prof. Dr. Ris'an Rusli, M. Ag.	Peradaban Islam	
2	Prof. Dr. Muhajirin, M. Ag.	Ilmu Hadis	
3	Dr. Kusnadi, MA.	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	

Pada aspek suasana akademik, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam telah: 1) memiliki kebijakan suasana akademik mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, dan 2) membangun suasana akademik yang kondusif berupa: a) keterlaksanaan interaksi antar civitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional, dan b) keterlaksanaan program/kegiatan non akademik dengan melibatkan seluruh warga kampus serta didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.

1.1.4 Peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi secara nasional dan internasional.

Untuk kegiatan penelitian, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam telah:

- 1) memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian berisi landasan-landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis, 2) memiliki pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya, 3) memiliki bukti shahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup aspek: tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monev, dokumen output penelitian secara berkala dan ditindaklanjuti, 3) memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi aspek: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, disampaikan tepat waktu, dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, dan 4) membentuk kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional

Gambar 1.2 Jumlah Penelitian

Tabel 1.6 Jumlah Jurnal Ilmiah

Kategori	Jumlah
Sinta IV	2
Terakreditasi	5

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam telah: 1) memiliki dokumen formal Renstra PKM yang memuat

landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM, 2) memiliki pedoman PkM dan bukti sosialisasinya, 3) memiliki bukti sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdian/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM, dan 4) memiliki dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.

Gambar 1.3 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat

1.1.5 Pencapaian jumlah ideal, kualifikasi yang sesuai, dan kinerja yang profesional pendidik dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah sesuai dengan kebutuhan transformasi kelembagaan Fakultas.

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam saat ini berjumlah 60 orang, yang terdiri dari 54 (89%) dosen tetap ASN dan 6 (11%) dosen tetap non ASN

Tabel 1.7 Jumlah Dosen

No.	Fakultas	Prodi	Jumlah
No.	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Studi Agama-agama	10
		Aqidah Filsafat	19
		Ilmu Al-Quran dan Tafsir	11
		Ilmu Hadits	8
		Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi	6
		S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	6
Jumlah			60

Sumber :

Tabel 1.8 Rasio Dosen dengan Mahasiswa

No	Program Studi	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Perbandingan Rasio Dosen dan Mahasiswa
1.	Studi Agama-agama	10	38	
2.	Aqidah Filsafat	19	72	
3.	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	11	120	
4.	Ilmu Hadits	8	32	
5.	Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi	6	41	
6.	S2 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	6	13	
Jumlah		60	316	

Sumber :



Gambar 1.4 Persentase dosen yang bersertifikat pendidik

Sumber :

Tenaga Kependidikan (Tendik) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dibedakan atas dua kelompok: 1) Tendik dengan status ASN dan 2) Tendik dengan status tenaga Badan Layanan Umum (BLU). Kedua sumber ini memiliki cara berbeda dalam sistem perekrutan di mana tendik dengan status ASN, proses perekrutannya berdasarkan regulasi pemerintah (Kementerian Agama). Sedangkan tenaga kependidikan berstatus BLU, model perekrutan berdasarkan kebijakan internal UIN Raden Fatah Palembang. Saat ini Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memiliki 23 tenaga kependidikan, yang terdiri dari 8orang (35%) berstatus sebagai ASN dan 15orang (65%) berstatus sebagai pegawai BLU.

Tabel 1.9 Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Status	Jumlah
1	Pegawai Administrasi ASN	8
2	Pegawai Admnistrasi Non ASN	15
Jumlah		23

Sumber :

Dari sebaran jenis pekerjaan, sebanyak --- orang (96,9%) atau sebagian besar sebagai tenaga administrasi. Sedangkan sisanya 1 orang (0,6%)



sebagai pranata komputer (prakom), 1 orang (0,3%) arsiparis, 1 orang (0,3%) analis, 1 orang (0,3%) perencana, dan 6 orang (1,7%) pustakawan. Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar (158 orang atau 51,9%) tenaga kependidikan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam berkualifikasi minimal S1.

Tabel 1.10 Persentase Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SMA	1	
2	S1	15	
3	S2	2	
4	S3	1	

Sumber :

1.1.6 Pembangunan sarana-prasarana utama penunjang kegiatan akademik, non akademik, dan kemahasiswaan sesuai kebutuhan transformasi menjadi UIN dengan mengedepankan aspek ke-modern-an, keindahan, keserasian, kenyamanan, dan suasana Islami (InSANI).

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam selain mengandalkan PAGU yang ada di RKA juga mendapatkan bantuan supplay dana dari pihak Rektorat dalam hal memenuhi kebutuhan pengembangan Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terbilang sangat relevan untuk mendukung penyelenggaraan semua kegiatan administrasi dan manajemen, juga pembelajaran dan penelitian. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam juga menyediakan sarana dan prasarana bagi

mahasiswa berkebutuhan khusus yaitu pelabelan dengan tulisan braille, dan jalur pemandu (*guiding block*). Selain itu, sebagai pendukung layanan tri dharma, juga ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, SLIM) yang mudah diakses oleh sivitas akademika. Disamping itu, seluruh jenis layanan tersebut dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.

1.1.7 Peningkatan jumlah dan realisasi kerjasama akademik tingkat nasional dan internasional.

Pada kinerja kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terus meningkatkan baik tingkat nasional maupun internasional guna peningkatan kualitas akademik.

Gambar 1.5 Grafik Jumlah Kerjasama Tingkat Nasional

Sumber :

Gambar 1.6 Grafik Jumlah Kerjasama Tingkat Internasional

Sumber :

1.1.8 Peningkatan jumlah pendanaan perguruan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran

Pada kinerja keuangan, banyak hal yang telah dicapai Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam meliputi: 1) 21% perolehan dana selama 3 tahun terakhir bersumber dari mahasiswa, 2) 12,7% perolehan dana bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga, 3) rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp.12 juta/kegiatan, dan 4) total dana perguruan tinggi melampaui IKU sebesar 2%

Tabel 1.11 Jumlah Alokasi Anggaran

No	Sumber Dana	Jumlah
1	Rupiah Murni (RM)	388.597.000,-
2	PBBP/BLU	1.434.503.000,-
Jumlah		1.823.100.000,-

Sumber :

1.1.9 Perwujudan tata kelola dan tata pamong UIN Raden Fatah bermutu tinggi yang didukung oleh sistem aplikasi berbasis ICT.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam berupaya mewujudkan sistem tata pamong dan tata kelola berdasarkan konsep *Good University Governance (GUG)*. Sistem tata pamong merujuk kepada KMA No. 62 Tahun 2015 Tentang Statuta UIN Raden Fatah Palembang dan SKRektor nomor: 2400 tahun 2018 tentang kebijakan pengelolaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam telah memiliki dokumen pedoman tata pamong dan tata kelola sebagai rujukan dalam menyusun rencana strategis yang mencakup prinsip kredibel, transparansi, akuntabilitas,



tanggung jawab, dan berkeadilan. Pelaksanaan pedoman tata pamong dan tata kelola yang telah dilaksanakan tersebut didukung oleh keberadaan laporan kegiatan yang mendukung keberfungsian tata pamong dan tata kelola di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Dokumen pengembangan sistem tata pamong dan tata kelola Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memuat struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas pokok dan fungsinya.

1.2. Potensi dan Permasalahan

Mempertimbangkan berbagai kondisi capaian kinerja pelaksanaan tahun 2015-2019 serta menelaah lingkungan strategis saat ini, telah diidentifikasi berbagai potensi (kekuatan) yang memengaruhi hasil capaian yang baik, peluang yang dihadapi, tantangan dan permasalahan (kelemahan) yang dimiliki. Potensi yang diidentifikasi dapat dijadikan modal dasar untuk mendukung capaian Renstra yang akan datang, kelemahan untuk diperbaiki dan diperhitungkan dalam penyusunan program, tantangan untuk dimanfaatkan sebagai peluang, dan permasalahan untuk diatasi. Berikut merupakan sejumlah potensi, kelemahan, peluang, dan tantangan yang akan dihadapi pada periode tahun 2020-2024.

1.2.1 Peningkatan jumlah pendaftar, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan

Ada sejumlah potensi peningkatan jumlah pendaftar untuk masuk Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yaitu:

1. Tingginya jumlah lulusan SLTA

Data dari Dinas Pendidikan tahun 2019 menunjukkan bahwa di Sumatera Selatan terdapat 871 SLTA (SMA/SMK/MA) dengan jumlah siswa kelas 12 sebanyak 75.977 siswa. Jumlah lulusan tersebut merupakan sumber



calon mahasiswa yang sangat potensial bagi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang memiliki daya tampung hanya 350 mahasiswa atau hanya 2,34 % dari jumlah lulusan. Setelah menjadi universitas, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir tampak kecenderungan perubahan asal calon mahasiswa. Sebaran calon mahasiswa baru tidak saja didominasi oleh siswa yang berasal dari madrasah atau pesantren saja, akan tetapi calon mahasiswa baru juga berasal dari sekolah umum dan sekolah menengah kejuruan. Bahkan potensi tersebut tidak saja berasal dari SMA/MA di dalam provinsi Sumatera Selatan, tetapi berasal dari provinsi lain bahkan dari luar negeri.

Tabel 1.12 Jumlah Mahasiswa Yang Berasal dari Luar Provinsi Sumatera Selatan

No	Provinsi Asal	Jumlah
Jumlah		

Sumber :

Gambar 1.7 Jumlah Mahasiswa Asing

Sumber :

2. Dibukanya prodi baru yang lebih diminati

Dalam upaya meningkatkan mutu dan daya saing lulusan, potensi yang dimiliki adalah Kebutuhan Dunia Usaha/Industri. Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan mencatat jumlah pengangguran terbuka pada Tahun 2019 sebesar 4,48% atau mencapai 185.918 orang dari jumlah angkatan kerja 4.154.417 orang. Pengangguran berasal dari akademik/diploma dan universitas sebanyak 25.977 atau 13,97%. Salah satu faktor tingginya tingkat pengangguran dari perguruan tinggi adalah *missmatchnya* kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri dan kompetensi lulusan PTKIN serta kurikulum yang masih berorientasi teoritis ketimbang praktis. Upaya Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam untuk meminimalisir jumlah pengangguran dari perguruan tinggi salah satunya dengan membuka prodi-prodi baru yang lebih *marketable* dan dibutuhkan oleh masyarakat, dunia usaha dan industri seperti Prodi Tasawuf dan Psiterapi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam juga menyiapkan layanan karir (*Carier Development Center*) dan bimbingan kewirausahaan agar lulusan dapat bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya.

3. Tingginya tingkat perekonomian masyarakat

Tingkat perekonomian masyarakat Sumatera Selatan berada pada kondisi menengah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,71%. Berdasarkan data dari BPS, sebagian besar atau dengan serapan 1,9 juta jiwa, mata pencaharian masyarakat Sumatera Selatan ada pada sektor pertanian. Sektor berikutnya perdagangan dan pengolahan. Sejalan dengan itu, Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi masyarakat Sumsel pada tahun 2019 cukup tinggi, sebesar 25,59%. Berdasarkan data ini dapat dijelaskan bahwa masyarakat Sumsel yang lulus SLTA atau usia 19 – 23 tahun sebesar 81,37%



yang dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Untuk itu salah satu potensi bagi lembaga pendidikan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas namun terjangkau.

4. Tingginya tuntutan terhadap lulusan yang mampu memimpin praktik ibadah kemasyarakatan

Indonesia adalah negara dengan mayoritas muslim dengan jumlah 229 juta jiwa atau 87,2% dari total penduduk 273,5 penduduk Indonesia. Karakteristik masyarakat Indonesia yang agamis terlihat dari tata cara menjaga nilai-nilai moral dan sosial dalam bertindak dan berperilaku. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan orang-orang yang tidak saja memiliki kemampuan akademik, akan tetapi memiliki keahlian di bidang agama yang mampu berkiprah di masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan seperti menjadi imam sholat, khotib pada saat sholat jumat, dan memimpin doa pada saat kegiatan keagamaan. Aspek ini juga berhubungan dengan pemahaman tentang kondisi sosial masyarakat, khususnya di Sumsel. Sebagai provinsi *zero* konflik dan literasi keagamaan cukup tinggi salah satunya ditunjukkan dengan rendahnya angka buta aksara Al-Quran serta peningkatan jumlah pesantren dan madrasah di Sumsel yang tumbuh signifikan tentunya mempengaruhi secara positif pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam di masa mendatang.

5. Letak geografis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Letak geografis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang berada di tengah kota Palembang menyebabkan lembaga mudah di capai dengan mudah dari segala arah, mudah melakukan komunikasi dan kerjasama dengan berbagai lembaga, baik dalam maupun luar negeri.



6. Tersedianya berbagai beasiswa

Untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu dan memberikan apresiasi kepada mahasiswa berprestasi, UIN Raden Fatah Palembang memberikan beasiswa dari berbagaisumber kepada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Pada tahun 2019, beberapa sumber beasiswa dan jumlah penerimanya digambarkan pada tabel berikut

Tabel 1.13 Penerima Beasiswa

No.	Jenis Beasiswa	Jumlah
1.	Bidik misi	
2.	Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	
3.	Tahfidz Al-Qur'an	
4.	Kajian Keislaman	
5.	Baznas	
6.	Kementerian Transmigrasi	
7.	Bank Indonesia (BI)	
Jumlah		

Selain berbagai potensi yang ada, peningkatan jumlah pendaftar, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan juga menghadapi sejumlah permasalahan, yaitu:

1. Tingginya rerata masa studi mahasiswa

Rerata masa studi mahasiswa baik pada Program Sarjana dan Magister masih tinggi. Untuk itu, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah menyusun strategi dengan membuat regulasi akademik yang didukung sistem



informasi/aplikasi berbasis ICT yang “memaksa” mahasiswa studi tepat waktu. Misalnya setiap semester mahasiswa harus melaporkan progres akademik, termasuk progres penulisan tesis dan disertasi secara online.

Gambar 1.8 Grafik Rerata Masa Studi Lulusan S1, S2

Gambar 1.9 Persentase Lulusan S1, S2, dan S3 yang Tepat Waktu

2. Belum maksimalnya kualitas lulusan

Lulusan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dapat bekerja di sektor formal dan informal baik skala regional dan nasional. Pada sektor formal, lulusan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dapat diterima pada instansi pemerintahan. Sedangkan sektor informal, pengguna lulusan telah bekerja di dunia usaha dan industri. Pengguna lulusan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terbanyak adalah dari perusahaan nasional atau berwirausaha serta bekerja di sektor lainnya yang tersebar di Sumatera Selatan. Kendati karakteristik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam masih perguruan tinggi keislaman, tetapi tuntutan kebutuhan dunia usaha serta

akselerasi perubahan budaya dan sosial melalui revolusi industri 4.0 harus cepat direspon

Gambar 1.10 Persentase Lulusan S1 yang Langsung Bekerja

Tabel 1.14 Lulusan Yang Melanjutkan Pendidikan

Kategori	Non Beasiswa	Basiswa
Lulusan S1 yang melanjutkan S2		
Lulusan S2 yang melanjutkan S3		

3. Masih tingginya masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan

Meski sebagian besar lulusan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam telah bekerja, namun masih banyak pula yang belum mendapatkan pekerjaan. Bahkan rerata masa tunggu lulusan (terutama S1) sebelum memperoleh pekerjaan masih cukup tinggi. Berdasarkan survey rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan tahun 2019 selama 7 bulan. 4. Persaingan dengan PT lain.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam merupakan salah satu dari 57 (lima puluh tujuh) Fakutlas di UIN Raden Fatah Palembang di bawah naungan Kementerian Agama. Sebagai bagian dari perguruan tinggi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memiliki beberapa kompetitor untuk mendapatkan mahasiswa baru. Dari sejumlah Fakutlas di bawah UIN Raden Fatah Palembang, terdapat beberapa Fakutlas setingkat menjadi pesaing dan

sebagian memiliki prodi serupa dengan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Diantaranya adalah: 1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2) Fakultas Psikologi Islam. Untuk dapat bersaing dengan berbagai Fakultas tersebut, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam harus mampu merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan yang semakin modern.

Untuk perguruan tinggi umum tingkat lokal, pesaing Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam berasal dari Perguruan Tinggi swasta terakreditasi B yaitu Universitas Muhammadiyah, Saat ini, banyak PTU yang menawarkan program studi keislaman. Termasuk juga, Sekolah Tinggi Agama Islam swasta yang menjamur di tingkat Kota dan Kabupaten,. Hal ini mau tidak mau menjadi pesaing dalam mendorong minat calon mahasiswa untuk mendaftar

Tabel 1.15 Jumlah Pendaftar Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam dibandingkan dengan Fakultas Lain di UIN Raden Fatah Palembang

No.	Fakultas	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Total
1.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan				
2.	Fakultas Adab dan Humaniora				
3.	Fakultas Psikologi				
4.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi				
5.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam				



6.	Fakultas Sains dan Teknologi				
7.	Fakultas Syariah dan Hukum				
8.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik				
9.	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam				

Tabel 1.16 Jumlah Pendaftar UIN Raden Fatah Palembang dibandingkan dengan PTKIN

No.	Fakultas	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3	Total

5. Masih ada masyarakat yang memiliki persepsi kurang tepat

Meski animo masyarakat untuk memasukkan anaknya berkuliah di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam cukup tinggi, namun masih ada sebagian masyarakat yang memandang perguruan tinggi Islam di bawah standar perguruan tinggi umum. Khususnya pengguna lulusan, masih ada yang memiliki persepsi bahwa kualitas lulusan perguruan tinggi umum lebih baik dari lulusan perguruan tinggi Islam.



6. Tingginya tuntutan dunia usaha

Tuntutan dunia usaha yang terus bergerak ke arah aspek keterampilan dan keahlian praktis dengan basis penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, menjadi ancaman tersendiri bagi Fakultas, karena jika tidak bisa mengimbangi dan mengikuti *trend* perkembangan teknologi akan menyebabkan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam ditinggalkan calon peminat. Kalangan pengguna lulusan lebih melihat sisi keterampilan praktis yang dimiliki oleh mahasiswa.

1.2.2 Peningkatan jumlah prodi, lembaga dan unit dalam memperoleh akreditasi/sertifikasi.

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari peningkatan prodi, lembaga dan unit dalam memperoleh akreditasi/sertifikasi, yaitu :

1. Kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi yang demikian pesat memungkinkan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam mengarah dalam perkembangan menjadi *Smart Campus* berbasis IT sesuai perkembangan era Revolusi Industri 4.0. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PUSTIPD) UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki 18 aplikasi.

Tabel 1.18 Data Aplikasi yang dikelokas PUSTIPD UIN Raden Fatah

No	Nama Sistem TIK	Fungsi	Pengguna
1.	Raden Fatah Edu Payment Sistem http://billing.radenfatah.ac.id	Sebagai pengendali dan pengatur system pembayaran dan transaksi keuangan lainnya	Mahasiswa dan umum
2.	Aplikasi Manajemen Pegawai https://ampera.radenfatah.ac.id/	Mengelola data kepegawaian dan manajemen usulan kenaikan pangkat Dosen dan Pegawai	Dosen dan Pegawai
3.	Paperless Office Sistem http://e-office.radenfatah.ac.id/index.php	Pengelolaan dan Manajemen serta tata dokumen persuratan internal dan eksternal secara online	Pejabat Struktural (Rektorat, Fakultas, Lembaga dan Unit)
4.	Sistem Informasi Pangkalan Data http://sipanda.radenfatah.ac.id/	Menampilkan Informasi Data Mahasiswa, Dosen, Pegawai dan Fakultas, Prodi serta Pendaftar dan Peminat Mahasiwa Baru	Semua Pihak yang berkepentingan
5.	Laporan Kinera Pegawai (LKP) https://e-lkp.radenfatah.ac.id/	Menginput dan mengelola serta memberikan nilai-nilai atas capaian kinerja pegawai dan dosen yang menjabat di jabatan struktural	Pegawai dan Dosen yang menjabat
6.	Ssistem Informasi Penilaian Beban Kerja Dosen (BKD) http://bkd.radenfatah.ac.id/	Menginput dan mengelola serta menilai Beban Kerja Dosen Persemester	Dosen
7.	SIM Akademik Online https://simak.radenfatah.ac.id/	Menginput dan Mengelola proses perkuliahan mulai dari penjadwalan kuliah, input KRS, KHS, Pendaftaran Wisuda dan	Mahasiswa dan Dosen



No	Nama Sistem TIK	Fungsi	Pengguna
16.	Pendaftaran Calon Penerima Beasiswa http://beasiswa.radenfatah.ac.id/	Mengelola proses pendaftaran calon penerima beasiswa	Mahasiswa dan Dosen
17.	Penerbitan Surat-surat Akademik http://silayak.radenfatah.ac.id	Mengelola dan memproses pengajuan Surat Akademik yang di usulkan oleh mahasiswa, seperti SK Aktif Kuliah, SK Pembimbing	Mahasiswa dan Dosen
18.	Integrasi Data Penelitian Dosen http://sister.radenfatah.ac.id	Mengelola dan mengintegrasikan penelitian Dosen	Dosen

1. Hubungan yang baik dengan stakeholders

Hubungan civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan *stakeholder* seperti pesantren dan sekolah-sekolah Islam lainnya selama ini telah terjalin dengan sangat baik. Bahkan banyak juga di antara civitas akademika yang juga menjadi pengurus di pesantren ataupun sekolah Islam lainnya.

2. Otonomi kurikulum

Adanya aturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Aturan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Nomor 47/B/Hk/2019 Tanggal 22 Februari 2019 Tentang Pedoman Penyesuaian Dan Pengusulan Nama Program Studi yang memberikan otonomi dalam mengembangkan kurikulum.

Selain sejumlah potensi yang telah dikemukakan di atas, ada juga beberapa permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah prodi, lembaga dan unit dalam memperoleh akreditasi/sertifikasi, yaitu :



1. Berubahnya sistem akreditasi 9 kriteria

Terdapat beberapa perbedaan antara sistem akreditasi 9 kriteria dengan sistem akreditasi 7 standar. Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0 berorientasi pada *output* dan *outcome*. Pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, *output* dan *outcome*. Sementara instrumen sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input. Perubahan sistem ini menjadi salah satu penghambat dalam meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi.

2. Akreditasi dan Ranking yang dicapai belum maksimal

Sampai dengan akhir tahun 2019 hingga awal tahun 2021 jumlah prodi yang berakreditasi A hanya ada 2 prodi yaitu:

Tabel 1.19 Data Prodi Akrediasi A

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal Sk**))	Tanggal	Kadaluarsa
1.	S1	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	A			
2.	S1	Ilmu Hadis	A			

Disisi lain masih terdapat beberapa program studi yang terakkreditasi B hal ini dikarenakan untuk peralihan akreditasi masih menunggu proses penilaian ulang atau reakreditasi, adapun program studi yang dimaksud sebagai berikut:



Tabel 1.20 Data Prodi Akreditasi B

No.	Program	Program Studi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal I Sk**)	Tanggal	Kadaluarsa
1.	S1	Aqidah dan Filsafat Islam	B			
2.	S1	Studi Agama-Agama	B			
3.	S1	Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi	Baik			
4.	S2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	B			

Selain prodi diatas, untuk prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional tahun 2019 belum tercapai karena belum ada prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional yang menerapkan program studi berbasis internasional. Selain akreditasi akademik (program studi), Fakultas juga memperoleh akreditasi/sertifikasi tahun 2019, adapun datanya sebagai berikut:

Tabel 1.21 Lembaga/unit yang telah Tersertifikasi/Akreditasi pada Tahun 2019

No.	Lembaga Sertifikasi/ Akreditasi	Jenis Sertifikasi/ Akreditasi	Lingkup (PT/Fakultas/Unit)	Tingkat Nasional/ Internasional	Masa Berlaku	Ket.
1.	BSI	Quality Management System – ISO 9002:2016	PT/ Fakultas	Internasional	2021	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

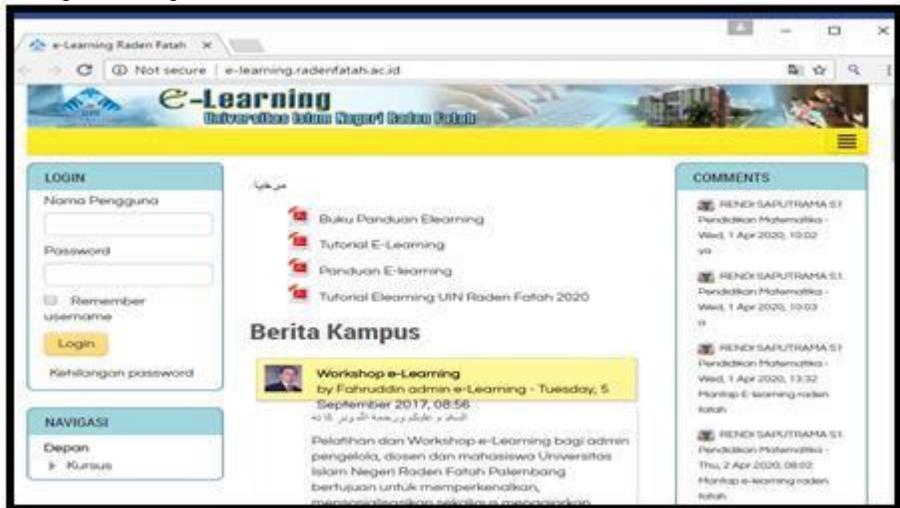
4. Masih sedikitnya jumlah prodi yang melakukan kolaborasi internasional

Saat ini Kolaborasi Internasional yang dilakukan yakni Prodi Studi Agama-agama, Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (S1 & S2), Prodi Ilmu Hadis, Prodi Akidah dan Filsafat Islam, Prodi Tasawuf dan Psikoterapi dengan Universiti Pendidikan Sultan Idris, tiap bulan melakukan kolaborasi seminar. Secara persentase data prodi yang melakukan kolaborasi internasional tahun 2019 adalah 10,6 %.

1.2.3 Perwujudan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan ciri khas distingsi melayu dan integrasi ilmu holistik.

Kemajuan teknologi dalam berbagai bidang termasuk pendidikan merupakan potensi yang dapat mendukung keberhasilan dalam mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu. Dalam upaya meningkatkan mutu

proses dan hasil pembelajaran, kepraktisan, kemudahan akses dan pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam telah menerapkan sistem layanan pembelajaran *e-learning* sebagaimana gambar berikut



Gambar 1.13 E-learning UIN Raden Fatah Palembang

Sejauh ini proses pembelajaran di berbagai prodi telah menggunakan model pembelajaran *e-learning* maksimal 30% dari keseluruhan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, perangkat layanan perpustakaan digital, dan akses jurnal secara digital telah menjadi bagian dari budaya layanan akademik bagi seluruh mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Potensi lain dalam mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu adalah pengaruh aspek politik terhadap perubahan dunia pendidikan. Pada skala internasional, jalinan hubungan bilateral yang harmonis menjadi potensi terciptanya kerjasama saling menguntungkan. Indonesia sebagai negara berdaulat serta kebijakan politiknya bebas aktif, memiliki kerjasama pendidikan dengan negara lain melalui program-program yang ditawarkan oleh kedua negara. Beberapa kerjasama itu di antaranya program Ausaid yaitu



kerjasama antara negara Indonesia dan Australia atau program Aminef sebagai bentuk kerjasama Indonesia dan Amerika Serikat. UIN Raden Fatah Palembang sebagai lembaga perguruan tinggi, turut serta bekerjasama dalam bidang pendidikan dengan pemerintah, perguruan tinggi dan lembaga internasional lainnya. Bentuk kerjasama itu di antaranya kerjasama UIN Raden Fatah Palembang dengan duta besar Australia atau kerjasama dengan pihak *Islamic Development Bank* (IDB) yang membantu pelaksanaan pembangunan gedung B, berlokasi di Jakabaring Sumatera Selatan.

Pada skala nasional, perubahan politik juga berpengaruh terhadap pengembangan kampus misalnya perubahan kurikulum. Berdasarkan sejarah, kurikulum pendidikan tinggi mengalami beberapa kali perubahan di mulai dari kurikulum berbasis pada Pokok-Pokok Sistem Pendidikan Nasional Pancasila, kurikulum yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan kurikulum merdeka belajar. Saat ini, UIN Raden Fatah Palembang menerapkan Kurikulum berbasis KKNI. Demikian juga isu radikalisme beragama, khususnya di kalangan pendidikan juga menjadi perhatian. Maka tema Islam moderat menjadi budaya akademik yang dibangun oleh UIN Raden Fatah Palembang melalui kegiatan kemahasiswaan di antaranya Program Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK).

Perwujudan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu juga didukung oleh adanya kebijakan pemerintah tentang rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan ASN dan Non ASN. Dampaknya adalah penambahan jumlah dosen pada tahun 2014 sebanyak 11 menjadi 44 pada tahun 2018 sedangkan untuk tenaga kependidikan pada tahun 2014 sebanyak 2 menjadi 3 pada tahun 2018.



Gambar 1.14 Penambahan Dosen Baru

Gambar 1.15 Penambahan Tenaga Kependidikan

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, yaitu:

1. Keterbatasan jumlah dosen tetap

Berdasarkan data tahun 2019, dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam berjumlah 53 orang, namun sebagian merupakan dosen non ASN (34%). Dilihat dari kualifikasi pendidikan, sebanyak 3 orang (1,8%) berkualifikasi Doktor (S3) dan 163 orang (98,2%) berkualifikasi Magister (S2).

Gambar 1.16 Persentase Dosen ASN dan Non ASN

2. Masih terbatasnya jumlah guru besar

Sampai akhir tahun 2019 jumlah guru besar yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam hanya ada 3 orang.

Gambar 1.16 Persentase Dosen ASN dan Non ASN

3. Masih terbatasnya dosen yang menerapkan pembelajaran daring (menggunakan e-learning).

Kemampuan mengaplikasikan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar yang dimiliki oleh sebagian besar dosen masih terbatas dan dianggap belum penting sehingga penerapan pembelajaran daring masih terbatas. Persentase dosen yang menerapkan pembelajaran daring (menggunakan e-learning) tahun 2019 **sekitar 85 orang (16,25%)**

Gambar 1.18 Persentase Dosen yang Menerapkan Pembelajaran Daring

4. Kurikulum belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan dunia kerja

Kurikulum yang ada belum mampu merespon sepenuhnya kebutuhan dunia usaha, dunia kerja dan dunia industri. Hal ini terlihat dari kondisi lulusan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang masih terbatas dalam menempati sektor lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmunya.

1.2.4 Peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi secara nasional dan internasional.

Dalam upaya meningkatkan jumlah dan mutu hasil penelitian dan publikasi, salah satu potensi yang dimiliki adalah adanya jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam..Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian dan publikasi, yaitu

1. Masih sedikitnya jurnal sinta

Gambar 1.19 Jumlah Jurnal Ilmiah yang Terakreditasi Sinta Tahun 2019

2. Masih rendahnya publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi/bereputasi

Gambar 1.20 Jumlah Publikasi Ilmiah yang Dosen dan Mahasiswa di Jurnal/Prosiding tahun 2019

3. Masih terbatasnya jumlah penelitian yang mendapatkan HAKI dan Hak Paten

Gambar 1.21 Jumlah Penelitian yang Mendapat HAKI dan Hak Paten Tahun 2019

4. Masih terbatasnya pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi

Gambar 1.22 Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang Terpublikasi

1.2.5 Pencapaian jumlah ideal, kualifikasi yang sesuai, dan kinerja yang profesional pendidik dan kependidikan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sesuai dengan kebutuhan transformasi kelembagaan Fakultas.

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari pencapaian jumlah idealkualifikasi yang sesuai, dan kinerja yang profesional pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu :

1. Pengangkatan dosen CPNS dan BLU thn 2019

Pada tahun 2019 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam menerima sebanyak 4 Dosen yang tersebar di Program Studi sesuai formasinya. Namun dalam hal ini, jumlah dosen PNS masih dirasa kurang karena kebutuhan setiap fakultas masih belum terpenuhi dan tidak sebanding dengan rasio mahasiswa yang ada pada fakultas tersebut.

2. Banyaknya jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor (S3)

Kualifikasi tenaga dosen sangat memadai, dimana tenaga dosen hampir sebagian sudah bersertifikasi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam saat ini memiliki Dosen dengan memiliki latar belakang pendidikan cukup beragam dan memiliki kinerja sangat baik. Dari ... dosen tersebut dengan rincian yaitu ... orang guru besar,orang lektor kepala,orang lektor,orang asisten ahli,dosen tetap non ASN. Dari data dosen UIN Raden Fatah yang berkualifikasi Doktor (S3) tahun 2019 berjumlah orang dengan persentase%.

3. Banyaknya jumlah dosen yang melanjutkan ke S3

Berdasarkan data kepegawaian pada tahun 2019 ini terdapatdosen yang memperoleh peningkatan kompetensi melalui studi lanjut (S3) dengan persentase%.

Tabel 1.23 Data Dosen Melanjutkan Studi S3

No.	Nama PNS	Fakultas	Nama Perguruan Tinggi
1.		Ushuluddin dan Pemikiran Islam	
2.		Ushuluddin dan Pemikiran Islam	
3.		Ushuluddin dan Pemikiran Islam	



4. Kebijakan peningkatan kualitas dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2009 tentang Dosen, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen, Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 Tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Dosen, semakin memberikan kenyamanan dan kesejahteraan bagi dosen. Di sisi peningkatan mutu, adanya Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Tinggi, Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia No 28 Tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi yang diperbaharui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi, menuntut perguruan tinggi untuk melakukan perbaikan kualitas secara kontinyu dan berkesinambungan.

5. Banyaknya jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi S2 dan S3

Sampai tahun 2019 jumlah tenaga kependidikan sebanyakorang yang terdiri dariorang berstatus ASN danorang berstatus Non ASN, dari jumlah tersebut yang berkualifikasi S2 sebanyak ... orang atau% dan yang berkualifikasi S3 sebanyak 2 orang atau ...%.Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi melalui studi lanjut (S1/S2/S3) tahun 2019 (.....%)



Gambar 1. 23 Persentase Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu :

1. Kurangnya kesadaran (*mindset*) dan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kompetensi
2. Keterbatasan biaya
3. Kurang dukungan dari lingkungan kerja
4. Kurang percaya diri

Gambar 1.24 Persentase Dosen yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi melalui Pelatihan/Workshop Tahun 2019.

Gambar 1.25 Persentase Data Rekognisi Dosen Tahun 2019

Gambar 1.26 Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi Nasional dan Internasional tahun 2019

Secara kuantitatif dan kualitatif, baik tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan belum sesuai dengan kondisi ideal, sementara kesempatan mengikuti program lanjutan bagi dosen seperti program pascasarjana di dalam dan luar negeri masih terbatas dan masih lemahnya penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Arab dan Inggris.

1.2.6 Pembangunan sarana-prasarana utama penunjang kegiatan akademik, non akademik, dan kemahasiswaan sesuai kebutuhan transformasi menjadi UIN dengan mengedepankan aspek ke-modern-an, keindahan, keserasian, kenyamanan, dan suasana Islami (InSANI).

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari Peningkatan Sarana dan Prasarana, yaitu :

1. Kepemilikan aset lahan yang cukup luas

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memiliki tanah seluashektar yang digunakan selain untuk gedung perkantoran, perkuliahan dan sarana-sarana pendukung lainnya.

2. Sarana prasarana yang cukup representative

Gambar 1.27 Persentase Prodi yang Memenuhi Standar Sarana dan Prasarana Tahun 2019

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam telah memiliki sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PKM yang efektif. Aspek ketersediaan layanan ini tampak dari: (1) ketersediaan layanan *e-learning*, (2) perpustakaan (*e-book, e-library, e-repository, e-journal, e-office*), (3) sistem informasi mudah diakses oleh semua pihak, khususnya akademika. Semua jaringan kampus sudah dilengkapi Wifi dan bisa diakses oleh semua unsur

civitas akademika kampus. Hal ini menjadi kekuatan penting karena berpengaruh besar terhadap sistem layanan akademik yang dilakukan.

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan sarana dan prasarana, yaitu :

1. Penataan lingkungan kampus
2. Keterbatasan Anggaran
3. Terbatasnya koleksi buku

Koleksi jumlah buku perpustakaan belum memadai, termasuk ketersediaan referensi buku-buku berbahasa asing juga akses jurnal-jurnal ilmiah bereputasi nasional maupun internasional. Saat ini perpustakaan sudah berlangganan beberapa jurnal dan penerbit, namun masih tetap diperlukan peningkatan-peningkatan dari sisi kuantitas dan kualitas.

1.2.7 Peningkatan jumlah dan realisasi kerjasama akademik tingkat nasional dan internasional.

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari peningkatan jumlah dan realisasi kerjasama, yaitu :

1. Banyaknya alumni tahun 2019

No.	Jenjang	Jumlah Wisudawan
1	S1	
2	S2	
Total		

Tabel 1.24. Jumlah Wisudawan

2. Banyaknya MoU

Sebagai Fakultas dengan visi internasional, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam mendukung tridharma perguruan tinggi. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam secara aktif terlibat dalam kerjasama PTKIN se Sumatera dan Indonesia dan sebagai anggota dari *Asian Islamic Quality Assurance (AIQA)*. Pada saat ini tercatat 40 (empat puluh) bentuk kerjasama aktif yang dilakukan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam baik skala lokal, nasional maupun internasional. Pada skala lokal, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam bekerja sama dengan beberapa Bank dan Pemerintah Daerah. Pada level nasional, bermitra dengan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi serta Pemerintah Kebumen. Pada skala internasional, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam bermitra dengan beberapa universitas di antaranya University of Newcastle Australia, Uskudar University Turkey dan Yarmouk University Sudan.

Tabel 1.25 Jumlah Kerjasama Tingkat Nasional Tahun

No.	Tahun	Institusi

Tabel 1.26 Jumlah Kerjasama Tingkat Internasional

No.	Tahun	Institusi

Potensi kerjasama jejaring perpustakaan dan perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri melalui sistem *online* untuk penguatan

sarana prasarana perpustakaan. Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah dan realisasi kerjasama, yaitu:

1. Masih rendahnya implementasi MoU dan MoA

Tabel 1.27 Data Implementasi MoU dan MoA

No.	Tahun	Institusi	Bentuk Kerjasama	Realisasi
A. Kerjasama Nasional				

2. Metode pengabdian masyarakat yang masih menggunakan pendekatan-pendekatan konvensional yang minim inovasi dan kreativitas.

1.2.8 Peningkatan jumlah pendanaan perguruan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran.

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari peningkatan jumlah pendanaan,yaitu :

1. Besarnya dukungan pemerintah dan masyarakat.Pemerintah provinsi Sumatera Selatan memberikan lahan bagi pembangunan kampus B UIN Raden Fatah Palembang di Jakabaring seluas 35 Hektar. selain itu dukungan masyarakat terhadap proses pembelajaran diantaranya

disediakan sarana wifi corner di beberapa titik di kampus A UIN Raden Fatah.

2. Terbukanya kesempatan untuk melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan berbagai pihak mitra.
3. Banyaknya tawaran pendanaan riset dari berbagai lembaga lain yang bersifat terbuka seperti LPDP, dikti.id, Unesco, Ford Foundation, Unicef dan lembaga-lembaga donor lainnya.

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah pendanaan, yaitu:

1. Rendahnya kualitas pengelolaan aset

Persentase nominal realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama tahun 2019.

2. Realisasi pendapatan PNBPN/BLU

Pendapatan PNBPN pada Tahun 2019 berasal dari Layanan pendidikan sebesar Rp.87.796.150.710,00, dari penyediaan barang & jasa lainnya sebesar Rp.3.175.096.376,00 dari layanan perbankan sebesar Rp.1.158.540.254,00 dan dari pendapatan lain-lain sebesar Rp.473.365.071,00 Total PNBPN pada Triwulan IV tahun 2019 sebesar Rp.92.603.152.411,00

3. Realisasi PNBPN BLU dari Kegiatan KSO, Jasa Tenaga Ahli dan Usaha Lainnya.

Pendapatan BLU didapatkan dari pemanfaatan aset BMN yang berupa tanah, bangunan maupun sumber daya lainnya yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan kerjasama operasional maupun kerjasama pengelolaan langsung sesuai peraturan yang berlaku. Pemetaan potensi bisnis tersebut



diawali dengan mendata potensi bisnis dan aset yang dapat dikembangkan baik dengan sistem sewa maupun pengembangan bersama. Pendapatan BLU selain dari pendapatan pendidikan UIN Raden Fatah berupa Pendapatan Penyediaan Barang & Jasa kepada lainnya, sebesar Rp.3.175.096.376,-

4. Kondisi ekonomi yang tidak stabil menyebabkan menurunnya permintaan tenaga kerja dari dunia usaha.

Ada 3 kriteria dari keuangan, sarana dan prasarana belum tercapai: 1) DOM sebesar Rp.18 Juta, 2) dana penelitian sebesar Rp.11 juta/penelitian, dan 3) persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi hanya 1,8%, dariminimal 5%.

1.2.9 Perwujudan tata kelola dan tata pamong UIN Raden Fatah bermutu tinggi yang didukung oleh sistem aplikasi berbasis ICT

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari peningkatan sistem aplikasi berbasis ICT., yaitu :

1. Adanya sejumlah SOP/Pedoman

SOP yang dihasilkan berjumlah 145 buah dengan rincian sebagai berikut:

- 1).SOP mengenai standar pendidikan berjumlah 14 buah
- 2).SOP mengenai administrasi akademik dan kemahasiswaan berjumlah 17 buah
- 3).SOP mengenai standar penelitian berjumlah 17 buah
- 4).SOP mengenai standar pengabdian kepada masyarakat berjumlah 21 buah
- 5).SOP mengenai standar PUSTIPD berjumlah 2 buah
- 6).SOP mengenai kerjasama berjumlah 1 buah
- 7).SOP mengenai standar kepegawaian berjumlah 8 buah



- 8).SOP mengenai standar penjaminan mutu berjumlah 7 buah
- 9).SOP mengenai standar pengembangan bahasa berjumlah 1 buah
- 10). SOP mengenai standar perencanaan dan keuangan berjumlah 20 buah
- 11). SOP mengenai standar perpustakaan berjumlah 22 buah
- 12). SOP mengenai standar umum dan rumah tangga berjumlah 14 buah
- 13). SOP mengenai standar PLI berjumlah 1 buah

2. Kemajuan teknologi

Dalam mengantisipasi perkembangan era revolusi industri 4.0, kebijakan kampus diarahkan pada *smart campus* berbasis IT. Untuk itu dipersiapkan segala sesuatu baik dalam bentuk perangkat lunak maupun pengadaan perangkat keras berbasis IT di bawah komando Pusat Data dan Informasi serta Pangkalan Data (PUSTIPD). Unit ini selalu merespon dengan baik setiap kebutuhan sivitas akademika dengan menyediakan akses internet yang cepat serta berkapasitas besar. SIMAK dan *E-office* merupakan bagian penting yang dikelola oleh PUSTIPD Universitas. Saat ini ada 18 program berbasis online yang dikembangkan oleh UIN Raden Fatah Palembang melalui PUSTIPD seperti:

- 1) e-learning
- 2) e-Journal
- 3) Aplikasi Plagiarism Tes
- 4) Aplikasi Bina Skripsi
- 5) SIMAK Online
- 6) Registrasi Penerimaan Mahasiswa Baru
- 7) Pendaftaran Calon Penerima Beasiswa



- 8) Digital Library dan Repository
- 9) Career Development & Tracer Study
- 10) Raden Fatah Edu Payment Sistem
- 11) Simpeg
- 12) Paperless Office Sistem
- 13) Sistem Informasi Pangkalan Data
- 14) Laporan Kinerja Pegawai (LKP)
- 15) Beban Kerja Dosen
- 16) Lembaga Pengadaan Barang & Jasa
- 17) LPSE UIN Raden Fatah Palembang

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya perwujudan tata kelola dan tata pamong yang bermutu, yaitu :

1. Masih ada Tenaga kependidikan yang memiliki kinerja yang kurang baik di tahun 2019
2. Belum maksimalnya upaya tindak lanjut dari hasil pemeriksaan eksternal pada tahun 2019.
3. Masih ada temuan administrasi dan keuangan dari hasil pengawasan internal pada tahun 2019
4. Masih kurangnya SOP layanan yang sesuai dengan peta proses bisnis tahun 2019
5. Belum optimalnya pencatatan nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya tahun 2019
6. Muatan Renop belum selaras dengan Renstra tahun 2019
7. Belum selaras perencanaan program dan anggaran dengan Renstra tahun 2019

8. Belum maksimalnya nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) tahun 2019
9. Indeks kepuasan mahasiswa tahun 2019 masih bernilai rata-rata 3,6
10. ASN yang memiliki Indeks profesionalitas tahun 2019 masih berkategori sedang (minimum 71)
11. ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya tahun 2019 berkategori sedang

BAB II

2.1. Visi dan Misi

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam berupaya untuk mewujudkan visi Universitas Islam Negeri Raden Fatah, sehingga visi misi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam disusun berdasarkan turunan (*breakdown*) dari visi misi UIN Raden Fatah tersebut. Adapun visi UIN Raden Fatah sebagai berikut: “Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami.” Sehingga Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam memiliki visi “Menjadi Pusat Kajian dan Pengembangan Ilmu-ilmu Keushuluddinan dan Pemikiran Islam yang Unggul di Asia Tenggara Tahun 2025”. Untuk mewujudkan visi tersebut misi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran dan pengembangan ilmu-ilmu dasar keislaman, baik bersifat teoritis maupun praktis.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu-ilmu keushuluddinan yang memiliki tingkat relevansi dengan perubahan dan perkembangan sosial-keagamaan di masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan.
4. Melakukan tata kelola kepemimpinan dan pelayanan berbasis akuntabilitas, transparan, efisiensi, adil dan bertanggungjawab.

2.2. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengembangan kelembagaan dan tata kelola yang diorientasikan kepada pelayanan Civitas Akademika.
2. Pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Merumuskan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.
4. Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
5. Mengembangkan perpustakaan yang memenuhi kebutuhan Civitas Akademika.
6. Menghasilkan penelitian-penelitian yang merespon berbagai fenomena keagamaan di masyarakat.
7. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa pembinaan desa-desa tertinggal.
8. Mengoptimalkan peran alumni.
9. Membuka peluang kerjasama dengan lembaga luar seluas-luasnya

Sejalan dengan tujuan UIN Raden Fatah Palembang, Maka Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam mendukung pelaksanaan Tujuan UIN Raden Fatah, yaitu:

1. Penguatan kualitas moderasi beragama di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Peningkatan lulusan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif.



4. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan di UIN Raden Fatah Palembang yang bersih, melayani dan responsif.

Gambar 2.1 Hubungan Tujuan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dengan Tujuan UIN Raden Fatah Palembang

2.3. Sasaran Program

Sasaran program UIN Raden Fatah Palembang linier dengan sasaran program Direktorat

Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama yang mengacu pada 8 (delapan) sasaran

strategis Kementerian Agama. Adapun 14 (empat belas) sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2020-2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun 2020-2024

Dengan mengacu pada sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam di atas, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam menetapkan 7 (tujuh)

sasaran program tahun 2020-2024 yang sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat (SP.5.1)
2. Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas (SP.4.1)
3. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SP.5.2)
4. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (SP.5.3)
5. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian (SP.5.5)
6. Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja (SP.5.6)
7. Meningkatnya kualitas tata kelola yang efektif dan akuntabel (SP.6.1)

2.4 Sasaran Kegiatan

Untuk mencapai keberhasilan sasaran program yang telah ditetapkan, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menetapkan 33 (tiga puluh tiga) sasaran kegiatan. Sejalan dengan sasaran kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam telah menetapkan 16 (enam belas) sasaran kegiatan tahun 2020-2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan UIN Raden FatahPalembang Tahun 2020-2024

Sasaran Kegiatan Dirjen Pendidikan Islam	Sasaran Kegiatan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



2.5 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja

Dalam pelaksanaan Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab dan sumber data indikator kinerja sasaran program adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data



BAB III

1. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan mempertimbangkan capaian program Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam 2020-2024, hasil analisis kondisi saat ini, arah pembangunan nasional, arah kebijakan nasional di bidang pendidikan, dan arah kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia, UIN Raden Fatah Palembang menetapkan 8 (delapan) arah kebijakan dan strategi, yaitu:

1. Peningkatan kualitas moderasi beragama, yang difokuskan pada penyusunan literasi keagamaan, penguatan muatan moderasi beragama, kualitas kegiatan ekstrakurikuler, perilaku toleransi, perilaku uswah pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi yang dilakukan adalah:
 - a. Penyusunan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan lokal, dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam *clearing house* yang mudah diakses;
 - b. penguatan muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dan budi pekerti diseluruh jenjang dan jenis pendidikan;
 - c. peningkatan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan yang melibatkan peserta didik dan pendidik, lintas agama/daerah/negara;
 - d. peningkatan kualitas perilaku toleransi dan etika peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan lainnya;
 - e. pembentukankelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereviu konten literatur moderasi beragama;
 - f. peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktek moderasi beragama;



- g. penguatan peran pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama;
2. Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berfikir siswa, yang difokuskan pada terbentuknya budaya literasi dan numerasi pada semua mata pelajaran melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta berlandaskan analisis kritis, kreatif, dan kolaboratif. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. penerapan kurikulum nasional yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai kearifan lokal dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada masing-masing

satuan pendidikan dengan mengintegrasikan penguatan kemampuan berpikir pada semua jenjang dan tingkat pendidikan;

- b. penguatan pembelajaran literasi dan numerasi dasar pada kelas-kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3 pada MI/Ula);
 - c. penguatan kualitas penilaian hasil belajar siswa yang dimanfaatkan untuk basis peningkatan mutu pembelajaran;
 - d. peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran;
3. Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, yang difokuskan pada meningkatkan kualitas kapasitas kelas (*siting capacity*) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai (khususnya di daerah 3T), menarik kembali ATS dalam sistem pendidikan, memberikan bantuan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan tahun terakhir pada pra-sekolah, dengan memperhatikan pengarusutamaan gender. Strategi yang dilakukan adalah :



- a. diversifikasi akses memperoleh pendidikan yang berkualitas melalui berbagai model kelembagaan dan pembelajaran seperti : (i) madrasah satu atap,(ii) madrasah inklusi, (iii) kelas filial, (iv) pembelajaran daring, (v) kampus jauh dan (vi) revolusi pembelajaran.
- b. afirmasi pelaksanaan wajar pendidikan dasar 12 tahun terutama bagi : (i) peserta didik di daerah 3 T, (ii) peserta didik yang kurang beruntung, (iii) memperhatikan kewilayahan;
- c. peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan melalui kontrak imbal swadaya prestasi lembaga;
- d. pemberian bantuan operasional pendidikan (BOS), bantuan bagi anak kurang mampu (KIP), daerah afirmasi, dan siswa berbakat, secara merata dan tepat sasaran;
- e. penjangkaran ATS kedalam Program Pendidikan Kesetaraan, termasuk yang diselenggarakan di Pondok Pesantren;
- f. diverifikasi satuan pendidikan tingkat sekolah dan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas secara terkendali;
- g. peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan PAUD, terutama pada tahun terakhir, untuk memberikan bekal kesiapan belajar pada jenjang wajib belajar;
- h. perintisan penegerian RA sebagai RA percontohan;
- i. pengoptimalan pemanfaatan satuan pendidikan bermutu yang sudah ada untuk mendampingi peningkatan kualitas satuan pendidikan yang kurang bermutu;
- j. peningkatan sarana dan prasarana pendidikan vokasi;
- k. peningkatan life-skills penyelenggaraan pendidikan vokasi melalui program magang dan pengembangan pendekatan *teaching factory*;



4. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional, yang difokuskan pada pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi, peningkatan kemampuan profesional berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan berbasis penilaian kinerja, pemerataan distribusi dan revitalisasi LPTK dalam peningkatan kualitas lulusannya yang sesuai dengan kebutuhan. Strategi yang dilakukan adalah:
 - a. peningkatan jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar sesuai dengan kebutuhan
 - b. peningkatan kompetensi guru melalui penguatan Pendidikan Profesi Guru (PPG);
 - c. peningkatan kompetensi guru berkelanjutan melalui PKG;
 - d. peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
 - e. peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan berbasis kinerja;
 - f. peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan pemetaan komprehensif mengenai kebutuhan dan ketersediaan;
 - g. pemenuhan dan distribusi pendidik dan tenaga kependidikan secara merata berbasis kebutuhan, khususnya di daerah 3T.
 - h. revitalisasi LPTK untuk menghasilkan lulusan pendidik yang kompeten;
 - i. peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik/instruktur/ustadz dan kependidikan lainnya;
5. Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan, yang diarahkan untuk meningkatkan



peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan. Strategi yang dilakukan adalah:

- a. peningkatan kualitas peta mutu pendidikan pada madrasah dan pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan;
 - b. penguatan fasilitas dalam meningkatkan status akreditasi satuan pendidikan dan program studi berbasis hasil pemetaan;
 - c. peningkatan budaya mutu pendidikan dalam sistem manajemen madrasah/Pendidikan keagamaan;
 - d. peningkatan peran siswa dan mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional;
 - e. peningkatan alih status dari madrasah swasta menjadi madrasah negeri secara terbatas.
6. Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan, yang difokuskan pada 18 jenis karakter nasional dan kepeloporan, serta penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan yang mendukungnya. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan kompetensi kepala madrasah dan satuan pendidikan keagamaan dalam menciptakan budaya belajar aman dan nyaman;
 - b. peningkatan jumlah madrasah/pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan karakter;
 - c. pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler;
 - d. peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan kerjasama;
 - e. penguatan kerjasama dengan orangtua dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan keluarga.



7. Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional, yang dititik beratkan pada meningkatkan produktivitas lulusan dan kelembagaan PTKI yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional. Strategi yang dilakukan adalah :
- a. pembentukan pusat penempatan kerja (*placementcenter*) untuk menjembatani lulusan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja (formal dan informal) ;
 - b. pengendalian dan pembinaan PTKIS yang kurang bermutu;
 - c. pembentukan Majelis Ilmu Keagamaan pada PTKI untuk merumuskan kebijakan pengembangan PTKI;
 - d. diversifikasi pengembangan keunggulan pada PTKI berbasis kekuatan lokal kelembagaan;
 - e. peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi internasional/terindeks global;
 - f. peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototipe, produk perundangan, desain, dll);
 - g. penyelenggaraan kelas/program studi pada PTKI yang bertaraf internasional;
 - h. peningkatan dana abadi dan wakaf pendidikan (*endowment fund*);
 - i. peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk menghasilkan karya inovatif;
 - j. revitalisasi dan pengendalian LPTK agar jumlah lulusan dan kualitasnya relevan dengan kebutuhan industri/dunia usaha/dunia kerja;
 - k. fasilitasi PTKII untuk mendorong kelembagaan menuju *World Class University*.
8. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel, yang difokuskan pada kualitas layanan tatakelola



kepemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dalam rangka mempertahankan predikat WTP dalam opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi. Strategi yang akan dilakukan adalah:

- a. peningkatan kualitas data di bidang pendidikan yang komprehensif, *valid, reliabel,uptodate*, dan terdigitalisasi;
- b. pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
- c. peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (*e-Government*);
- d. penguatan *public campaign/maintstreaming/pengarusutamaan* RB secara berkelanjutan oleh seluruh satker dengan mempublikasikanRB
- e. peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis;
- f. peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah;
- g. peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja.
- h. peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi.
- i. penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan *roadmap* peningkatan kompetensinya; peningkatan koordinasi untuk harmonisasi, sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan;
- j. restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;
- k. penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
- l. peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan pemanfaatan TIK;



- m. peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN;
- n. penguatan pengawasan internal berbasis kinerja;

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut di atas, UIN Raden Fatah Palembang memiliki 4 (empat) Program sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Pendidikan Tinggi
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
4. Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Wajib Belajar 12 Tahun

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang

Berdasarkan arah kebijakan UIN Raden Fatah Palembang, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sesuai dengan tugas dan fungsinya menjabarkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas moderasi beragama, yang difokuskan pada penyusunan literasi keagamaan, penguatan muatan moderasi beragama, kualitas kegiatan ekstrakurikuler, perilaku toleransi, serta perilaku uswah pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi yang dilakukan adalah:
 - a. penyusunan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan lokal, dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam *clearing house* yang mudah diakses;

- b. penguatan muatan moderasi beragama dalam mata kuliah keagamaan;
 - c. peningkatan kegiatan pembinaan moderasi beragama yang melibatkan mahasiswa dan dosen;
 - d. pembentukan kelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan merevisi konten literatur moderasi beragama;
 - e. peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktek moderasi beragama; dan
 - f. penguatan peran ma'had dalam mengembangkan moderasi beragama.
2. Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, yang difokuskan pada peningkatan kualitas kapasitas kelas (*siting capacity*) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan bantuan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan pengarusutamaan gender dan orang dengan kebutuhan khusus. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan melalui kerjasama/kontrak imbal swadaya;
 - b. pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Tinggi Negeri (BOPTN), bantuan bagi mahasiswa kurang mampu (KIP kuliah), dan beasiswa bagi mahasiswa berbakat, secara merata dan tepat sasaran;
 - c. peningkatan life-skills mahasiswa melalui pendidikan *entrepreneurship*, magang, praktikum, dan Kuliah Kerja Nyata.
 - d. peningkatan layanan dan sarana prasarana pendidikan bagi orang dengan kebutuhan khusus.
 - e. peningkatan layanan dan sarana prasarana pendidikan responsif gender.
3. Pemenuhan jumlah dosen yang kompeten dan profesional, yang difokuskan pada pemenuhan jumlah dosen yang memenuhi standar kompetensi,



peningkatan kemampuan profesional berkelanjutan, dan peningkatan kesejahteraan berbasis penilaian kinerja. Strategi yang dilakukan adalah:

- a. peningkatan jumlah dosen yang memenuhi standar sesuai dengan kebutuhan;
 - b. peningkatan kompetensi dosen melalui studi lanjut, keahlian profesi, dan training;
 - c. fasilitasi sertifikasi dosen;
 - d. fasilitasi percepatan guru besar;
 - e. peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi dosen;
 - f. peningkatan kesejahteraan dosen berbasis kinerja (remunerasi);
 - g. peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian dosen berdasarkan pemetaan komprehensif mengenai kebutuhan dan ketersediaan.
4. Peningkatan peringkat akreditasi universitas dan program studi. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan kualitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
 - b. penguatan kapasitas dan akselerasi dalam meningkatkan status akreditasi universitas dan program studi;
 - c. peningkatan budaya mutu tridarma perguruan tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
 - d. peningkatan peran mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional;
 - e. penguatan kapasitas Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) dan Gugus Pengendalian Mutu Program Studi (GPMP);
 - f. fasilitasi pelaksanaan akreditasi internasional dan sertifikasi internasional;



- g. pengembangan sistem informasi dan data terpadu;
 - h. peningkatan pemahaman terkait SPMI dan SPME kepada semua pemangku jabatan struktural;
 - i. peningkatan pemahaman terhadap 9 kriteria BAN-PT;
 - j. implementasi program dan kegiatan yang mendukung pencapaian peningkatan predikat akreditasi;
 - k. evaluasi terhadap pelaksanaan 9 kriteria secara continue dan berkesinambungan;
 - l. survei kepuasan pengguna sesuai dengan kriteria 9 BAN-PT secara continue dan berkesinambungan;
 - m. peningkatan peran/rekognisi dosen baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Peningkatan produktivitas lulusan yang unggul dan bereputasi internasional dititikberatkan pada peningkatan produktivitas lulusan dan kelembagaan yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan kualitas penerapan kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai kearifan lokal serta dapat beradaptasi dengan perubahan di masa depan;
 - b. peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran
 - c. pembentukan pusat penempatan kerja (*placementcenter*) untuk menjembatani lulusan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja (formal dan informal) ;
 - d. pembentukan Konsorsium Keilmuan untuk merumuskan kebijakan pengembangan integrasi keilmuan;



- e. penguatan distingsi pengembangan keilmuan Peradaban Islam Melayu sebagai keunggulan kelembagaan;
 - f. peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi internasional/terindeks global;
 - g. peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototipe, produk perundangan, desain, dll);
 - h. peningkatan kualitas jurnal;
 - i. peningkatan dana abadi, hibah, dan wakaf pendidikan (*endowment fund*);
 - j. peningkatan kerjasama dan kemitraan nasional maupun internasional;
 - k. peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran;
 - l. penyelenggaraan kegiatan yang menunjang pengembangan kemampuan mahasiswa sesuai bakat dan minat.
6. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel, yang difokuskan pada kualitas layanan tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dalam rangka mempertahankan predikat WTP dalam opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi. Strategi yang akan dilakukan adalah:
- a. peningkatan kualitas data yang komprehensif, *valid, reliable, uptodate*, dan terdigitalisasi;
 - b. pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
 - c. peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (*e-Government*);



- d. penguatan *public campaign/ mainstreaming/* pengarusutamaan Reformasi Birokrasi (RB) secara berkelanjutan dengan mempublikasikan RB;
- e. peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis;
- f. peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah;
- g. peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja.
- h. peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi.
- i. penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan *roadmap* peningkatan kompetensinya;
- j. restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;
- k. penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
- l. peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK;
- m. peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN; dan
- n. penguatan pengawasan internal berbasis kinerja.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut di atas, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang memiliki 4 (empat) program sebagai berikut:

1. Program Kualitas Pendidikan dan Pengajaran
2. Program Kualitas Penelitian
3. Program Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
4. Program Dukungan Manajemen



Untuk mendukung program yang telah ditetapkan tersebut, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang memiliki 15 (lima belas) kegiatan. Adapun jenis kegiatan dan penanggung jawabnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Program dan Kegiatan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang

Program	Kegiatan	Penanggung Jawab

3.3. Kerangka Regulasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang

Agar pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra berjalan baik, maka dibutuhkan regulasi (peraturan dan perundang-undangan) sebagai landasan hukumnya. Dalam konteks Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, kerangka regulasi digunakan sebagai landasan hukum dalam melaksanakan program dan kegiatan. Berdasarkan kerangka regulasi, peraturan perundang-undangan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Oleh karena itu, regulasi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam harus ditujukan untuk: (a) memberikan kepastian hukum, (b) memberikan kemudahan bagi masyarakat dan mengurangi beban masyarakat untuk memperoleh layanan Pendidikan, (c) mendorong potensi kreativitas komunitas lebih mudah diwujudkan, (d) mendorong tercapainya efektivitas dan efisiensi, (e) memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan (f) menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran.

Penyusunan dan pelaksanaan regulasi perlu dilakukan dengan pendekatan holistik (menyeluruh), baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, penyusunan regulasi perlu berkaca dari regulasi yang lebih tinggi (di atasnya), sementara secara horizontal berarti perlu melihat regulasi setingkat dan relevan yang dikeluarkan oleh instansi lain, dan mencakup seluruh komponen yang diperlukan. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari terjadinya ketidak-sinkronan atau tumpang tindih antara satu regulasi dengan regulasi lainnya.

Di samping itu, penyusunan dan pelaksanaan regulasi juga harus mempertimbangkan aspek legalitas, kebutuhan, manfaat, dan dampak, sehingga regulasi yang telah disusun dapat memberikan kepastian hukum, mempercepat pelaksanaan program, menghasilkan efisiensi, dan tidak multi tafsir atau tidak bertentangan dengan regulasi yang lain.

Proses yang baik dalam penyusunan dan pelaksanaan regulasi perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan sinergi antara program/kegiatan dengan regulasi terkait. Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan dan pelaksanaan regulasi adalah (a) evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (b) pengkajian urgensi tentang kenapa regulasi diperlukan, (c) analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (d) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya), (e) dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik (jika diperlukan), (f) membuat rancangan regulasi, (g) pembahasan dan penyempurnaan rancangan, dan (i) penetapan regulasi.

Dalam proses penyusunan dan pelaksanaan regulasi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang berpegang pada lima prinsip, yaitu (a) regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksana dan yang memperoleh manfaat (*beneficiary*)



program/kegiatan, (b) lebih banyak memberikan manfaat dari kerugian, (c) memberikan dukungan pembangunan, (d) sesuai dengan azas-azas penyusunan regulasi, dan (e) dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan.

Sesuai dengan arahan Renstra UIN Raden Fatah Palembang, regulasi yang perlu disiapkan oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran mencakup draf Peraturan Rektor, Keputusan Rektor Surat Edaran Rektor dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memberikan dasar kebijakan dan peraturan di UIN Raden Fatah Palembang yang lebih bersifat sebagai pedoman atau panduan.

Adapun rincian lebih lanjut tentang masing-masing jenis peraturan perundangan yang perlu disusun, penjelasan tentang urgensi, unit/lembaga lain yang terlibat dalam penyusunan, serta target tahun selesainya, dapat dilihat pada lampiran.

3.4. Kerangka Kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang

Kerangka kelembagaan yang sesuai dibutuhkan dalam pelaksanaan Renstra, dengan demikian dapat mendukung efektivitas pelaksanaan Renstra sehingga dapat diukur, berjalan tepat waktu dan sesuai dengan proses. Perubahan kelembagaan dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan strategis atau diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan. Hal ini dapat dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran.

Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang adalah: (a) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (b)



sejalan dengan peraturan perundangan, (c) sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis (d) memperhatikan asas manfaat, (e) mendukung pencapaian outcome pembangunan, (f) dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel, (g) dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak, (h) memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran, (i) mendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan (j) memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antara Pemerintah Pusat dan daerah.

Dalam konteks Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang, perubahan kelembagaan dilakukan dengan memper-timbangkan tiga hal, yaitu: (a) kesesuaiannya; dengan program dan kegiatan pembangunan nasional dan pembangunan Pendidikan Islam, (b) urgensinya; apakah merupakan amanat peraturan perundangan atau berdampak kepada akselerasicapaian pembangunan, dan (c) kelayakannya; percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis, memberikan manfaat keuntungan.

Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang tahun 2020-2024, hasil identifikasi kebutuhan perubahan kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, sebagai tindak lanjut dari pengembangan kelembagaan yang tertuang di dalam statuta UIN Raden Fatah Palembang.
2. Dibentuknya unit organisasi pengelola sistem penjaminan mutu pada semua jenjang di kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dibentuknya konsorsium keilmuan sebagai kelompok kerja tetap untuk mengarahkan dan menjaga kualitas implementasi pengembangan program



akademik dan integrasi keilmuan antara ilmu agama dan ilmu umum, sekaligus menindaklanjuti amanah Pasal 8 butir d PP No. 46/2019.

4. Dibentuknya tim percepatan akreditasi untuk akselerasi akreditasi Universitas dan Program Studi dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu.

3.5. Kerangka Pengendalian

Pengendalian merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem perencanaan strategik yang baik, oleh karena itu kegiatan ini dimandatkan oleh UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Sistem pengendalian Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang ditujukan untuk menjamin dan memastikan program/kegiatan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada tahun 2020-2024 disusun dan dilaksanakan sesuai dengan Renstra, dilakukan secara efektif, sehingga tujuan dan target yang telah direncanakan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Kerangka pengendalian meliputi sistem pengendalian internal dan eksternal. Pengendalian internal dilakukan oleh internal Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, sedangkan pengendalian eksternal dilakukan oleh UIN Raden Fatah Palembang.

Kerangka pengendalian internal mencakup tahapan pengendalian, instrumen pengendalian, tindak lanjut hasil pengendalian. Pengendalian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan program/kegiatan dan anggaran sebelum dokumen anggaran disahkan, pelaksanaan kegiatan, dan pengendalian program. Dalam setiap tahap akan mengandung tiga kerangka pengendalian tersebut.



Dalam tahap perencanaan program/kegiatan dan anggaran, pengendalian dilakukan dengan cara: (a) menyusun kebijakan tahunan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) berbasis Renstra, (b) menyusun RKA-KL, (c) memberikan pelatihan/pendampingan penyusunan dokumen RKA-KL berbasis Renstra, Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) bagi unit kerja, (d) menyusun rubrik evaluasi RKA-KL, dan (e) meneliti usulan RKA-KL, mengoreksi, dan memberikan saran perbaikan berdasarkan rubrik. Instrumen yang dipergunakan adalah Panduan Sistem dan Mekanisme Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahunan Berbasis Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang, rubrik evaluasi RKA-KL, dan penyusunan RKA-KL unit kerja. Tindak lanjut dari hasil koreksi serta saran perbaikannya dipergunakan untuk memfinalkan RKA-KL hasil perbaikan.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pengendalian melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang dilakukan pada setiap selesainya kegiatan atau rangkaian kegiatan terhadap pelaksanaan dan capaian target kegiatan, serta manajemen pelaksanaannya yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan. Hasil Monev tahap ini dipergunakan untuk memberikan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan dan memberi masukan untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada tahap berikutnya atau kegiatan yang sejenis.

Selain Monev kegiatan, Monev pelaksanaan dan capaian sasaran antara dari suatu program juga dilakukan setahun maksimal dua kali di tingkat universitas, fakultas, lembaga dan UPT. Hasil analisis Monev Program tingkat universitas, fakultas, lembaga dan UPT menjadi masukan untuk perbaikan strategi dan atau kebijakan pada tahun-tahun berikutnya.



Disamping itu, Monev Program Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam juga dilakukan melalui “*Program Mid-term Review*” pelaksanaan Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang dilakukan pada tahun ketiga periode Renstra dan “*Program Final Review*” yang dilaksanakan pada akhir tahun periode Renstra. “*Program Mid-term Review*” akan menghasilkan penilaian atas capaian sasaran dari Program, identifikasi penyimpangan/masalah yang terjadi, masukan untuk koreksi, dan keputusan untuk memperbaiki kebijakan, target, dan strategi. “*Program Final Review*” akan menghasilkan Laporan Evaluasi Pelaksanaan Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang akan menjadi salah satu masukan dalam penyusunan Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang periode selanjutnya.

Secara detail kerangka pengendalian ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam buku Panduan Sistem dan Mekanisme Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahunan berbasis Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Pengendalian pelaksanaan Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang juga dilakukan oleh pihak lain, yaitu UIN Raden Fatah Palembang, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Inspektorat Jenderal Kemenag, Bappenas, Kementerian Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kantor Akuntan Publik (KAP) serta badan yang sejenis dari luar negeri yang berkaitan dengan pendanaan dari Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN).

4.1. Target Kinerja



Dalam rangka mendukung tercapainya dan mewujudkan visi dan misi Kementerian Agama, UIN Raden Fatah Palembang dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam menetapkan 7 (Sasaran Program) sebagaimana yang telah diuraikan dalam Bab II. Agar setiap sasaran program yang ditetapkan dapat diketahui tingkat capaian keberhasilannya, maka perlu diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 4.1 Matriks Kinerja Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2024

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja	Baseline (2019)	Target					Unit Kerja Pelaksana
			2020	2021	2022	2023	2024	
(1)	(2)	(3)	(4)					(5)

4.2. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan dalam bab ini disusun khusus untuk pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dalam mengelola investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai Pendidikan Islam. Hal tersebut

dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan; (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output-based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang bersumber dari rupiah murni (RM), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), rupiah murni pendamping (RMP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Badan Layanan Umum (BLU), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri (HDN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut :



1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c. Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti insentif pendidik, tunjangan sertifikasi dosen non PNS dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).
 - d. Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
2. Sumber pendanaan dari PHLN, yang dilakukan baik dalam skema perjanjian multilateral maupun bilateral, diutamakan untuk mendanai:
 - a. Biaya investasi keras (*hard components*), seperti pembangunan gedung universitas, peralatan pendidikan, dan lain-lain.
 - b. Biaya investasi lunak (*soft components*), dengan fokus program/kegiatan yang disepakati dalam perjanjian antara Pemerintah Indonesia dengan mitra luarnegerinya.
3. Pendanaan yang bersumber dari RMP-PHLN dialokasikan untuk menyediakan dana pendamping yang dipersyaratkan oleh perjanjian multilateral maupun bilateral dalam skema pendanaan PHLN.
4. Sumber pendanaan dari PNPB dan BLU, diarahkan untuk mendanai dalam bentuk:



- a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, Remunerasi BLU dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang untuk masuk kategori *world class university*.
 - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
5. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
- a. Peningkatan kualitas (seperti pembangunan asrama/ma'had, laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja).
 - b. Investasi fisik perluasan akses (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).
6. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang.



Walaupun Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dikelola secara sentralistik, demi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembangunan, ketepatan penempatan alokasi pendanaan dalam struktur organisasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam juga menjadi perhatian. Kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Pendanaan untuk belanja operasional PNS pada unit kerja.
2. Pendanaan untuk biaya investasi fisik satuan kerja dialokasikan pada unit kerja.
3. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan dan pelaksanaan peraturan perundangan, desain, panduan, *Training of Trainers* (ToT), penyusunan naskah buku pelajaran dan sebagainya.
4. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan, dialokasikan secara efisien.
5. Pendanaan untuk kegiatan Tridharma dialokasikan ke rektorat, fakultas, unit dan lembaga.
6. Dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat nasional, dialokasikan di rektorat.
7. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lomba yang berskala nasional, dananya dialokasikan sesuai dengan peruntukannya.
8. Kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri atau bersifat internasional, pendanaannya dialokasikan di rektorat.

Kegiatan yang bersifat lintas sektor, lintas kementerian/lembaga, dan lintas negara, pendanaannya dialokasikan di rektorat.

Pendanaan untuk investasi dapat dilakukan dalam tahun tunggal maupun jamak (*multi-years*). Kerangka pendanaan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang mengakomodasikan keduanya sesuai



dengan karakteristik program dan kegiatan. Kerangka pendanaan kegiatan tahun jamak adalah sebagai berikut:

- a. Didasarkan pada desain induk (*grand desain*) yang menggambarkan arah, jenis, dan tahapan kegiatan (*road-map*) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studi pendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target output akhir yang diharapkan, serta rincian biaya per tahunnya.
- b. Pada setiap tahun jelas kegiatan dan output yang dihasilkan.

Untuk mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia pada program/kegiatan yang sama, maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas unit kerja.

Sedangkan untuk meningkatkan partisipasi dan rasa kepemilikan program/kegiatan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang maka bantuan pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas diwujudkan dalam bentuk bantuan baket (*block grant*) dengan skema “*imbalswadayerprestasi*” berbasis kebutuhan yang ditunjukkan dalam bentuk proposal, berbasis kinerja yang ditunjukkan dalam bentuk perjanjian yang berorientasi output, dan berbasis kemitraan (*joint financing*) dalam bentuk imbal swadaya yang disertai dengan dana pendamping dari lembaga penerima bantuan (*matching grant*). Selanjutnya indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang sampai dengan 2024.



BAB V

PENUTUP

Renstra Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang tahun 2020-2024 ini dibuat untuk dijadikan acuan kerja dalam penyelenggara Program Kerja Program Studi dan Unit Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Renstra ini merupakan elaborasi dari rumusan visi dan misi Fakultas yang disusun untuk memandu manajemen Fakultas dalam melaksanakan misi dan mencapai visinya. oleh sebab itu, renstra ini perlu dijadikan komitmen bersama seluruh pihak dalam manajemen fakultas, sehingga pengembangan fakultas ini berlangsung secara simultan dan berkesinambungan.

Sebagai pedoman kerja, renstra ini perlu ditindaklanjuti dengan pembahasan di tingkat Program Studi, Laboratorium, Unit Kerja guna memastikan keberlangsungan program dan ketercapaian tujuan sesuai indikator dan target yang telah ditetapkan masing-masing program studi, unit dan sub-unit manajemen fakultas perlu mengidentifikasi kebijakan, program dan kegiatan dan memastikan bahwa berbagai kebijakan, program dan kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Guna mengembangkan potensi lembaga secara maksimal dan untuk menghindari adanya tumpang tindih program, kegiatan dan anggaran antar unit, maka koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinerjik dalam



tahap perencanaan dan implementasi berbagai program dan kegiatan tersebut perlu dilakukan. Sehingga keberadaan program studi dan unit-unit tersebut dengan segala kekhasannya baik dari visi, misi dan strategi pengembangannya tidak bersifat atomistic, tetapi tetap terhubungkan satu sama lain karena tetap mengacu pada satu payung renstra yang sama, yaitu renstra fakultas.

Palembang, 30 Maret 2021

Dekan,

Ris'an Rusli